

## PEMETAAN PENELITIAN

**Judul :** Analisis Strategi Pengajaran Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis-Sistematis pada Membaca Pemahaman Peserta Didik Sekolah Dasar

**Metode Penelitian :** Kualitatif

### Peta Konsep Pengembangan Instrumen Wawancara

Variabel	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Strategi Pengajaran Guru	Menguasai landasan pendidikan	Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik tentang "perbedaan opini dan argumen berbasis teks"?
	Menguasai bahan pengajaran	Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan variasi bahan pengajaran (audio, gambar, teks sederhana) untuk peserta didik dalam membaca pemahaman?
	Menyusun program pengajaran	Strategi pengajaran aktif apa yang paling efektif Bapak/Ibu terapkan untuk mengajarkan pemahaman rasional?
	Menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	Bagaimana Bapak/Ibu menganalisis data hasil pembelajaran peserta didik sesuai dengan indikator pembelajaran?
Berpikir Logis	Membuat makna tentang jawaban argumen yang masuk akal	Bagaimana Bapak/Ibu membimbing peserta didik kelas 4 untuk membentuk argumen masuk akal dari teks bacaan?
	Membuat hubungan logis diantara konsep dan fakta yang berbeda	Apakah Bapak/Ibu memiliki cerita pengalaman mengajar di mana peserta didik berhasil membuat hubungan logis antara elemen cerita (misalnya penyebab-akibat)?
	Menduga dan menguji berdasarkan akal	Contoh kegagalan prediksi peserta didik apa yang pernah Bapak/Ibu temui, dan bagaimana solusi untuk memperkuat pemikiran akal mereka?
	Menyelesaikan masalah secara rasional	Dalam pembelajaran, bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi peserta didik

		kelas 4 menyelesaikan masalah cerita secara rasional (bukan mengandalkan keberuntungan)?
	Menarik kesimpulan yang logis	Teknik apa yang paling efektif untuk membimbing peserta didik kelas 4 menarik kesimpulan logis dari teks bacaan panjang?
Berpikir Sistematis	Identifikasi pola dan hubungan	Strategi apa yang Bapak/Ibu terapkan untuk membimbing peserta didik mengidentifikasi pola berulang dalam teks bacaan?
	Analisis konsep secara terstruktur	Bagaimana prosedur pembelajaran yang Bapak/Ibu terapkan untuk membimbing peserta didik menganalisis hubungan fakta dan konsep pada teks bacaan?
	Penyusunan Solusi secara logis dan sistematis	Pendekatan apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk membimbing peserta didik dalam menyusun solusi yang berurutan dari permasalahan dalam teks bacaan?

### Peta Konsep Pengembangan Instrumen Observasi

Variabel	Indikator	Kegiatan
Strategi Pengajaran Guru	Menguasai landasan pendidikan	Guru mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik sesuai dengan teori pendidikan
	Menguasai bahan pengajaran	Guru menganalisis elemen teks dan menggunakan bahan seperti gambar/lainnya
	Menyusun program pengajaran	Guru menggunakan strategi aktif misalnya membentuk kelompok diskusi
	Menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	Guru memberikan umpan balik dan melakukan penilaian
Berpikir Logis	Membuat makna tentang jawaban argumen yang masuk akal	Peserta didik memahami maksud dari bacaan yang diberikan
	Membuat hubungan logis diantara konsep dan fakta yang berbeda	Peserta didik mengidentifikasi fakta dari teks bacaan

	Menduga dan menguji berdasarkan akal	Peserta didik membaca dan menebak akhir dari cerita
	Menyelesaikan masalah secara rasional	Peserta didik menyelesaikan skenario masalah dari teks
	Menarik kesimpulan yang logis	Peserta didik menarik kesimpulan cerita
Berpikir Sistematis	Identifikasi pola dan hubungan	Peserta didik mengidentifikasi minimal 3 pola berulang dan hubungan sebab-akibat dalam teks bacaan
	Analisis konsep secara terstruktur	Peserta didik menganalisis konsep dari teks bacaan secara bertahap
	Penyusunan Solusi secara logis dan sistematis	Peserta didik mengurutkan solusi dengan logis serta bukti pada teks

## INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Wawancara

**Teknik Penelitian** : Wawancara tidak terstruktur

**Nama Sekolah** : SDN Jatisari II Purwodadi

**Alamat Sekolah** : Dsn. Penjalinan, Jatisari Kec. Purwodadi Kab. Pasuruan

**Nama Guru** : Ninil Kusuma Wardani, S.Pd. SD

**Kelas yang diampu** : Kelas IV

**Hari/Tanggal** :

Variabel : Strategi Pengajaran Guru		
NO.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Teori apa yang Bapak/Ibu gunakan sebagai landasan saat mengajar pemahaman membaca logis kepada siswa kelas 4 SD, misalnya Piaget atau Vygotsky?	Saya lebih sering memakai cara yang sederhana dan dekat dengan pengalaman anak-anak. Saya membantu mereka belajar dari hal yang sudah mereka kenal dulu, baru pelan-pelan diarahkan ke bacaan. Jadi, walaupun saya tidak menyebut teori secara khusus saat mengajar, praktiknya saya menyesuaikan dengan tahap berpikir anak dan memberi bantuan sedikit demi sedikit agar mereka bisa memahami isi teks.
2.	Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik tentang "perbedaan opini dan argumen berbasis teks"?	Saya biasanya mulai dari pertanyaan ringan yang dekat dengan kehidupan mereka, misalnya tentang kegiatan di rumah atau di sekolah. Setelah itu saya tanyakan mana yang hanya pendapat dan mana yang ada buktinya di teks. Dengan cara itu, peserta didik lebih mudah membedakan opini dan argumen karena mereka tidak langsung diberi penjelasan yang terlalu berat.
3.	Bagaimana proses Bapak/Ibu memilih dan menganalisis teks bacaan agar mengandung elemen logis (fakta, prediksi rasional, hubungan konsep) untuk kelas 4?	Saya memilih teks yang pendek, bahasanya sederhana, dan isinya dekat dengan kehidupan anak di desa. Saya melihat apakah teks itu punya fakta yang jelas, ada sebab-akibat, dan bisa diprediksi secara masuk akal. Kalau teks terlalu panjang atau sulit, saya biasanya menyederhanakan dulu agar anak-anak tidak bingung.
4.	Bagaimana Bapak/Ibu menyiapkan variasi bahan pengajaran (audio, gambar, teks sederhana) untuk peserta didik dalam membaca pemahaman?	Karena fasilitas terbatas, saya lebih sering memakai teks sederhana, gambar dari buku, atau penjelasan lisan. Kalau ada, saya juga memanfaatkan benda di sekitar sekolah sebagai contoh. Jadi bahan ajarnya memang tidak banyak, tetapi saya usahakan tetap menarik dan mudah dipahami anak. Sekolah juga baru menerima tv digital

		tetapi belum pernah dicoba dalam pembelajaran membaca pemahaman.
5.	Strategi pengajaran aktif apa yang paling efektif Bapak/Ibu terapkan untuk mengajarkan pemahaman rasional?	Yang paling efektif biasanya diskusi singkat, tanya jawab, membaca bersama, bergantian, dan membaca ulang. Anak-anak saya minta menjawab dengan alasan, bukan hanya menebak. Walaupun sederhana, cara ini cukup membantu mereka belajar berpikir lebih rasional/masuk akal.
6.	Apa penyesuaian program pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan jika ada siswa absen atau waktu terbatas?	Kalau ada siswa absen atau waktunya terbatas, saya ringkas kegiatan inti saja. Saya fokus pada bagian yang paling penting, lalu memberi tugas sederhana supaya anak bisa mengejar ketertinggalan. Di sekolah kami, yang penting pembelajaran tetap jalan meskipun waktunya tidak selalu ideal. Tetap memperhatikan kemampuan anak-anak sesuai kebutuhan. Jadi, memberikan perhatian lebih pada anak-anak yang kurang memahami.
7.	Instrumen apa (checklist, rubrik, jurnal) yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengamati proses siswa membuat argumen masuk akal selama diskusi?	Saya memperhatikan siapa yang bisa menjawab dengan alasan, siapa yang masih ikut-ikutan teman, dan siapa yang masih bingung. Karena jumlah siswa yang tidak banyak jadi mudah untuk mengingat keaktifan mereka.
8.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan umpan balik spesifik kepada siswa yang kesulitan menarik kesimpulan logis dari teks?	Saya memberi arahan pelan-pelan dengan pertanyaan bantu, misalnya “buktinya di mana?” atau “kenapa kamu memilih jawaban itu?”. Setelah itu saya ulangi bersama kalimat yang benar. Jadi siswa tidak langsung disalahkan, tetapi dibimbing sampai paham.
<b>Variabel : Berpikir Logis</b>		
9.	Bagaimana Bapak/Ibu membimbing peserta didik kelas 4 untuk membentuk argumen masuk akal dari teks bacaan?	Saya membimbing mereka untuk membaca dulu, lalu mencari kalimat penting yang mendukung jawaban. Setelah itu mereka saya minta menjawab dengan kalimat sederhana dan alasan yang jelas. Kalau jawabannya masih lemah, saya bantu dengan contoh agar mereka bisa mengikuti pola berpikirnya
10.	Apa contoh kegiatan kelas yang efektif untuk membantu peserta didik membuat makna rasional dari pertanyaan	Biasanya saya memakai pertanyaan seperti “menurutmu apa yang akan terjadi?” atau “mengapa tokoh melakukan itu?”. Anak-anak saya minta menjawab berdasarkan isi bacaan, bukan dari tebakan bebas. Kegiatan

	inferensial dalam membaca pemahaman?	ini cukup membantu karena mereka belajar menghubungkan informasi yang dibaca dengan kesimpulan yang masuk akal.
11.	Tantangan apa yang sering muncul saat peserta didik kesulitan membuat jawaban argumen yang logis, dan bagaimana Anda mengatasinya?	Tantangan paling sering adalah anak menjawab singkat, asal menjawab, menjawab meniru teman, atau belum berani menjelaskan alasan. Ada juga yang belum paham isi bacaan karena kemampuan membaca mereka masih rendah. Saya mengatasinya dengan membaca bersama, memberi contoh jawaban, dan mengulang pertanyaan dengan bahasa yang lebih sederhana.
12.	Strategi apa yang Anda gunakan agar siswa kelas 4 bisa menghubungkan fakta berbeda dalam teks menjadi konsep logis, seperti peta konsep?	Saya biasanya menuliskan kata-kata penting di papan lalu menghubungkannya dengan garis atau panah sederhana. Anak-anak saya minta melihat mana fakta yang saling berhubungan, sehingga membuat mereka lebih mudah memahami hubungan antar informasi.
13.	Apakah Bapak/Ibu memiliki cerita pengalaman mengajar di mana peserta didik berhasil membuat hubungan logis antara elemen cerita (misalnya penyebab-akibat)?	Ada anak pada pertemuan sebelumnya yang dapat menceritakan salah satu paragraf yang terdapat sebab-akibat, anak tersebut menjelaskan dengan baik sesuai dengan isi bacaan
14.	Bagaimana peran diskusi kelompok dalam mengembangkan kemampuan peserta didik menghubungkan konsep dan fakta saat membaca?	Diskusi kelompok cukup membantu karena anak yang lebih paham bisa menolong temannya. Mereka belajar saling mendengar dan saling membandingkan jawaban. Dalam kondisi kelas kami yang sederhana, diskusi kecil seperti ini sangat bermanfaat untuk melatih berpikir bersama
15.	Bagaimana Anda melatih peserta didik kelas 4 untuk menduga isi teks selanjutnya berdasarkan akal sehat, lalu mengujinya setelah membaca?	Saya minta mereka berhenti sejenak di tengah bacaan lalu menebak kelanjutannya. Setelah selesai membaca, kami cocokkan apakah dugaan mereka benar atau belum. Dari situ mereka belajar bahwa prediksi harus berdasarkan isi teks, bukan asal menebak. Tetapi pada bacaan yang tadi mereka belum bisa menebak kelanjutan cerita.
16.	Contoh kegagalan prediksi peserta didik apa yang pernah Bapak/Ibu temui, dan bagaimana solusi untuk memperkuat pemikiran akal mereka?	Pernah anak menebak akhir cerita terlalu jauh dari isi bacaan karena hanya mengikuti imajinasi. Kebetulan anak-anak juga memiliki imajinasi yang tinggi. Saya lalu mengingatkan bahwa prediksi harus diambil dari petunjuk yang ada. Setelah itu saya beri latihan lagi dengan bacaan yang

		lebih pendek agar mereka terbiasa berpikir lebih masuk akal.
17.	Dalam pembelajaran, bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi peserta didik kelas 4 menyelesaikan masalah cerita secara rasional (bukan mengandalkan keberuntungan)?	Saya meminta mereka membaca masalahnya perlahan, lalu mencari informasi penting satu per satu. Setelah itu mereka saya ajak memilih jawaban yang sesuai dengan data di teks sehingga mereka belajar menyelesaikan masalah dengan alasan, bukan hanya menebak.
18.	Bagaimana Anda menilai keberhasilan siswa dalam menyelesaikan masalah bacaan secara rasional?	Saya melihat dari cara mereka menjelaskan jawaban. Kalau mereka bisa menyebutkan alasan yang sesuai teks, berarti sudah cukup berhasil. Saya juga memperhatikan apakah mereka bisa membedakan jawaban yang benar karena bukti dan jawaban yang hanya kira-kira.
19.	Teknik apa yang paling efektif untuk membimbing peserta didik kelas 4 menarik kesimpulan logis dari teks bacaan panjang?	Teknik yang paling membantu adalah membaca bertahap lalu berhenti di beberapa bagian untuk bertanya. Anak-anak jadi tidak kewalahan karena teks panjang dibagi menjadi bagian kecil. Setelah itu mereka lebih mudah menarik kesimpulan akhir dari isi bacaan.
20.	Apa perbedaan antara kesimpulan logis vs. asal-asalan yang Anda amati pada siswa, dan bagaimana cara mengatasinya?	Kesimpulan logis biasanya ada dasar dari teks, sedangkan kesimpulan asal-asalan hanya mengikuti tebakan. Untuk mengatasinya, saya selalu minta mereka menunjukkan bagian teks yang menjadi alasan jawaban. Lama-lama mereka mulai terbiasa menjawab dengan lebih terarah.
<b>Variabel : Berpikir Sistematis</b>		
21.	Strategi apa yang Bapak/Ibu terapkan untuk membimbing peserta didik mengidentifikasi pola berulang dalam teks bacaan?	Saya biasanya meminta mereka mencari kata, kejadian, atau urutan yang muncul berulang. Lalu saya bantu menunjukkan bahwa pola itu punya hubungan dengan isi cerita. Cara yang sederhana ini cukup efektif untuk melatih mereka melihat keteraturan dalam bacaan.
22.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan bimbingan scaffolding ketika peserta didik kesulitan mengenali hubungan sebab-akibat antar elemen teks?	Saya mulai dari petunjuk yang sangat sederhana, misalnya menanyakan “apa yang terjadi dulu?” dan “apa akibatnya?”. Kalau masih sulit, saya beri contoh langsung dari teks. Setelah mereka paham, bantuan saya kurangi sedikit demi sedikit.
23.	Bagaimana prosedur pembelajaran yang Bapak/Ibu terapkan untuk membimbing peserta didik menganalisis	Saya ajarkan mereka membaca dulu, lalu menandai fakta penting. Setelah itu fakta-fakta tersebut saya bantu hubungkan menjadi satu konsep sederhana. Prosedurnya saya buat bertahap supaya

	hubungan fakta dan konsep pada teks bacaan?	anak tidak bingung dan bisa mengikuti alur berpikirnya
24.	Penjelasan awal apa yang Bapak/Ibu berikan di awal pembelajaran untuk memperkenalkan analisis konsep terstruktur?	Di awal, saya jelaskan bahwa membaca bukan hanya mengucapkan kata, tetapi juga memahami hubungan antar bagian teks. Saya beri contoh sederhana, lalu saya tunjukkan bagaimana satu informasi bisa berhubungan dengan informasi lain. Dengan begitu anak lebih siap mengikuti pelajaran.
25.	Aktivitas lanjutan apa yang terbukti efektif untuk memperkuat kemampuan analisis konsep secara terstruktur?	Aktivitas yang paling membantu adalah menulis ulang isi bacaan dengan urutan sederhana atau mengelompokkan informasi penting. Anak-anak juga saya minta menjelaskan kembali dengan bahasa sendiri. Kegiatan ini membuat mereka lebih rapi dalam berpikir.
26.	Pendekatan apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk membimbing peserta didik dalam menyusun solusi yang berurutan dari permasalahan dalam teks bacaan?	Saya meminta anak-anak untuk menyebutkan permasalahannya, lalu langkah-langkah penyelesaiannya. Saya juga memberikan pertanyaan “mengapa menggunakan langkah tersebut?” sehingga bisa membantu mereka untuk berpikir runtut.
27.	Pertanyaan pemicu seperti apa yang Bapak/Ibu ajukan untuk memastikan urutan langkah solusi bersifat logis?	Saya sering bertanya, “langkah pertama apa?”, “setelah itu apa?”, dan “mengapa tidak langsung ke langkah terakhir?”. Pertanyaan seperti ini membuat mereka berpikir lebih teratur. Anak-anak jadi belajar bahwa solusi harus disusun berdasarkan urutan yang masuk akal.
28.	Rubrik atau indikator penilaian apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengukur sistematisasi dalam penyusunan solusi?	Saya menilai dari urutan jawaban, kesesuaian dengan isi teks, dan apakah ada alasan yang jelas. Kalau jawabannya runtut dan sesuai bukti, berarti sudah baik. Untuk kondisi sekolah kami, penilaian sederhana seperti ini sudah cukup membantu.



## B. Observasi

**Nama Sekolah** : SDN Jatisari II Purwodadi  
**Alamat Sekolah** : Dsn. Penjalinan, Jatisari Kec. Purwodadi Kab. Pasuruan  
**Nama Guru** : Ninil Kusuma Wardani, S.Pd. SD  
**Kelas yang diampu** : Kelas IV  
**Hari/Tanggal** :

**Petunjuk** : Peneliti memberi tanda (✓) dan menambahkan catatan deskriptif.

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik sesuai dengan teori Pendidikan		✓	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sederhana (ceramah dan diskusi)
2.	Guru menganalisis elemen teks dan menggunakan bahan seperti gambar/lainnya		✓	Terdapat beberapa gambar pada bacaan
3.	Guru menggunakan strategi aktif misalnya membentuk kelompok diskusi		✓	Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku
4.	Peserta didik dapat mengkritisi atau Guru memberikan umpan balik dan melakukan penilaian		✓	Guru memberikan umpan balik dan diterima oleh peserta didik
5.	Peserta didik memahami maksud dari bacaan yang diberikan		✓	Terdapat peserta didik memahami bacaan dengan baik dan terdapat peserta didik memahami bacaan setelah membaca ulang
6.	Peserta didik mengidentifikasi fakta dari teks bacaan		✓	Peserta didik mengidentifikasi fakta dengan bantuan guru
7.	Peserta didik membaca dan menebak akhir dari cerita	✓		Peserta didik belum menebak akhir dari cerita
8.	Peserta didik menyelesaikan skenario masalah dari teks		✓	Peserta didik menyelesaikan skenario dengan diskusi bersama
9.	Peserta didik menarik kesimpulan cerita		✓	Peserta didik menarik kesimpulan dengan bantuan guru

10.	Peserta didik mengidentifikasi minimal 3 pola berulang dan hubungan sebab-akibat dalam teks bacaan		✓	Peserta didik mengidentifikasi secara bersama-sama
11.	Peserta didik menganalisis konsep dari teks bacaan secara bertahap		✓	Peserta didik menganalisis dengan dipandu oleh guru
12.	Peserta didik mengurutkan solusi dengan logis serta bukti pada teks		✓	Peserta didik dapat menunjukkan bukti pada teks